

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dapat dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk member pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.²⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam model fenomenologi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.²⁵

²⁴Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.100.

²⁵ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 87.

Model fenomenologi adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan.²⁶

Berdasarkan hal tersebut, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi tentang Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena akan berpengaruh pada obyektivitas data yang diteliti. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam penelitian kualitatif berhadapan dengan fenomena yang perlu didekati, peneliti perlu terlibat langsung pada situasi riil, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh laksana pendekatan remot kontrol. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi peneliti merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.

²⁶*Ibid.*, h. 87.

Kehadiran peneliti dalam implementasi di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin adalah untuk mendapatkan data yang sebenarnya terjadi dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan dokumen. Dengan demikian diharapkan informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang di tujuan atau di teliti jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah guru BK dan seluruh siswa.²⁸

2. Objek Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi objek penelitian ini adalah ; jenis-jenis perilaku bullying, faktor-faktor terjadi *bullying* serta peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.

²⁷ *Ibid.*, h. 88.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.118.

D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data pokok, yaitu yang berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

1.)Jenis-jenis perilaku *bullying*

2.)Faktor terjadi *bullying*

3.)Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying*

b. Data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

1.)Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin

2.)Tempat dan fasilitas Layanan Bimbingan dan Konseling

3.)Kepengurusan organisasi Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin

2. Sumber Data

Memberikan pengertian sumber data yaitu subyek dari mana data itu di peroleh.²⁹

²⁹ *Ibid.*, h.172.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden yaitu, siswa dan konselor di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.
 - b. Dokumen yaitu, data-data mengenai siswa-siswi MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.yang diperoleh dari konselor.
3. Teknik pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁰

Data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu data tentang perilaku *bullying* Siswa/i MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupten tapin.

- b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten di tempat penelitian tersebut

³⁰ *Ibid.*, h. 231.

dilakukan. Hal ini guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.³¹

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.³²

Data yang diperoleh dari wawancara adalah keterangan dari guru atau konselor di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.

c. Observasi

Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan dari salah satu pancainderanya yaitu penglihatan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

³¹ J. Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.186.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.64.

MATRIX

DATA, SUMBER DATA DAN ALAT PENGUMPUL DATA

NO	Data	Sumber Data	Pengumpul Data
1	Jenis-jenis perilaku <i>bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan Konseling 2. Wali kelas 3. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. dokumentasi 3. observasi
2	Faktor terjadi <i>bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan Konseling 2. Wali kelas Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. dokumentasi 3. observasi
3	Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi perilaku <i>bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Guru Bimbingan dan Konseling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi
4	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1.) Sejarah berdirinya sekolah 2.) Tempat dan Fasilitas 3.) Data kepengurusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 3. Observasi 2. Dokumentasi

E. Analisis Data

1. Analisis data sebelum memasuki lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil *study* pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data selama di lapangan model *Miles and Huberman*

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari.

- a. Data *reduktion* (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.
- b. Data *display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- c. *Conclusions drawing (verifikation)*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³³

³³ *Ibid.*, h. 92-99.